

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. (Kunandar, 2007:46-47), Sedangkan Hamalik mengemukakan bahwa guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar. (Hamalik, 2006:27).

Guru dewasa ini berkembang sesuai dengan fungsinya, membina untuk mencapai tujuan pendidikan. Lebih-lebih dalam sistem sekolah sekarang ini, masalah pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan tenaga pengajar perlu mendapat perhatian yang serius. Bagaimanapun baiknya kurikulum, administrasi, dan fasilitas perlengkapan, kalau tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas guru-gurunya tidak akan membawa hasil yang diharapkan. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.(Sagala 2009 : 24).

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah adalah memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau

anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah. Melalui bidang pendidikan, guru mempengaruhi aspek kehidupan, baik sosial, budaya maupun ekonomi. Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik untuk menghasilkan prestasi atau hasil belajar siswa.(Djamarah 2005 : 123).

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai factor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.(Djamarah 2005: 29).

Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya awal yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru. Guru yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompotensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar

mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik.

Mohammad (1994:64) mengatakan: “bahwa guru atau pendidik adalah pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh dan pemimpin umat”. Selain itu guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan siswa, pembimbing dan pengajar. Oleh karena itu dalam interaksi belajar mengajar guru sebagai pengajar tidak harus mendominasi kegiatan belajar mengajar, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta membangkitkan minat dan prestasi siswa dan memberikan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya. Terlepas dari pengertian guru di atas peran guru juga sangat dituntut sebagai penentu hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. (Suprijono, 2009:6).

Peran guru dalam pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peran yang bersifat khusus dalam situasi belajar mengajar. Peran merupakan tingkah laku yang diharapkan dari orang memiliki kedudukan atau status. Tiap peran menuntut berbagai kompetensi atau keterampilan mengajar sehingga sasaran pembelajaran dengan memberdayakan keterlibatan siswa akan tercapai. Dengan kata lain bahwa prestasi dan hasil belajar siswa dalam kelas akan meningkat melalui penyelenggaraan pembelajaran secara dinamis oleh guru.

Implementasi peran guru mencakup semua usaha yang dapat mendorong, membimbing, membangkitkan serta mengarahkan kegiatan pembelajaran sehingga benar-benar diterima oleh siswa dan melahirkan pemahaman belajar siswa. Terkait dengan karakteristik mata pelajaran PKn yang berbasis sosial, maka peran guru menjadi sangat penting mengingat materi dimaksud banyak berhubungan dengan kehidupan nyata siswa dimasyarakat.

Bila melihat apa yang ditemui oleh peneliti di lapangan terhadap prestasi guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya di Sekolah SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong. Dimana dalam proses belajar mengajar peran guru dalam memberikan serta menjelaskan materi khususnya pada mata pelajaran PKn belum sepenuhnya dipahami oleh siswa, dan guru selalu menjelaskan materi serta menyuruh siswa untuk mencatat materi pelajaran atau sering disebut CBSA (catat bahan sampai habis). begitu pula dengan keaktifan guru khususnya guru pada mata pelajaran PKn belum terlaksana dengan efektif sebab peneliti melihat bahwa guru PKn memegang tanggung jawab di 3 (tiga) tempat sekolah, di luar rana sekolah SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong Kec. Moutong, Kabupaten Parigi Moutong.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn”. di Sekolah SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong, Kec. Moutong, Kabupaten Parigi Moutong.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Bagaimana Peran Guru Pada Mata Pelajaran PKn di sekolah SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong, Kec. Moutong, Kabupaten Parigi Moutong?
- b. Faktor-Faktor apakah yang menghambat peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong Kec. Moutong Kabupaten Parigi Moutong ?
- c. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong Kec. Moutong, Kabupaten Parigi Moutong ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui peran guru pada mata pelajaran PKn di Sekolah SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong, Kec.Moutong, Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang menghambat peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong Kec. Moutong, Kabupaten Parigi Moutong.

- c. Mengetahui Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong Kec. Moutong, Kabupaten Parigi Moutong.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Manfaat Teoritis

1. Bagi sekolah

Sebagai sumbangan informasi penting yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sekolah, sehingga mutu proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

2. Bagi guru

Dapat melatih untuk menyusun dan mendesain proses pembelajaran secara terencana dan maksimal, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Bagi siswa

Dapat menggali potensi yang dimiliki siswa, dan mampu meningkatkan kemampuannya bukan hanya dari segi nalar tetapi juga intelektual.

4. Bagi peneliti

Sebagai sarana pengembangan pengetahuan terhadap permasalahan pendidikan yang ada di SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong Kec.

Moutong Kabupaten Parigi Moutong terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

b) Manfaat praktis

1. Bagi sekolah

Sebagai acuan untuk perbaikan kurikulum di Sekolah SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong, Kec.Moutong, Kabupaten Parigi Moutong.

2. Bagi guru

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru terkait dengan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

Untuk Mengetahui permasalahan hasil belajar siswa di Sekolah SMP Satu Atap Negeri 1 Moutong dan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dalam menemukan solusi permasalahan pendidikan terutama terkait dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa.